

Nama: Rizka Mufidah

NPM: 2313031001

Kelas A

Summary Book

Principles and Practice of Auditing

Buku *Principles and Practice of Auditing* karya Dr. Biswa Mohana Jena dan Dr. Sanjay Kumar Satapathy membahas konsep dasar, tujuan, prinsip, hingga praktik auditing dalam dunia bisnis modern. Buku ini menjelaskan bahwa auditing berkembang seiring dengan perkembangan industri, perdagangan, dan teknologi informasi. Awalnya audit hanya dilakukan untuk memeriksa catatan keuangan secara sederhana, tetapi sekarang ruang lingkup audit menjadi lebih luas, meliputi audit operasional, audit manajemen, audit sistem informasi, hingga audit lingkungan.

Audit berasal dari kata Latin *audire* yang berarti “mendengar”. Dalam perkembangannya, auditing diartikan sebagai proses pemeriksaan dan verifikasi laporan keuangan suatu organisasi yang dilakukan secara independen oleh auditor profesional. Tujuan utama audit adalah memberikan pendapat mengenai apakah laporan keuangan telah disusun secara benar dan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan secara wajar dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Buku ini menjelaskan bahwa audit sangat penting bagi organisasi karena membantu memastikan ketepatan laporan keuangan, mendeteksi kesalahan dan kecurangan, serta meningkatkan kepercayaan pihak luar seperti investor, kreditur, dan pemerintah. Audit juga menjadi alat pengendalian manajemen untuk menilai efektivitas sistem kerja dan kebijakan perusahaan. Dengan adanya audit, perusahaan dapat mengetahui kelemahan sistem internal dan memperbaiki pengelolaan keuangan agar lebih transparan dan efisien.

Dalam pelaksanaannya, auditor memeriksa laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, arus kas, dan catatan akuntansi lainnya. Auditor harus bekerja secara independen dan objektif agar hasil audit dapat dipercaya. Pemeriksaan dilakukan dengan memahami aktivitas perusahaan, mengidentifikasi risiko, memeriksa bukti transaksi, mengevaluasi pengendalian internal, serta menyusun laporan audit berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut. Namun auditor tidak memeriksa seluruh transaksi secara detail karena audit dilakukan dengan metode pengujian sampel.

Buku ini juga membahas perbedaan antara pembukuan, akuntansi, auditing, dan investigasi. Pembukuan berfokus pada pencatatan transaksi keuangan, sedangkan akuntansi mencakup proses pengelompokan, penyusunan laporan, dan interpretasi data keuangan. Auditing dilakukan setelah proses akuntansi selesai, yaitu

untuk memeriksa kebenaran laporan keuangan. Sementara investigasi dilakukan untuk tujuan khusus, misalnya mencari penyebab kecurangan atau menilai kondisi perusahaan sebelum akuisisi. Salah satu pembahasan penting dalam buku ini adalah mengenai kesalahan (*errors*) dan kecurangan (*fraud*). Kesalahan biasanya terjadi karena kelalaian atau ketidaksengajaan dalam pencatatan transaksi, sedangkan kecurangan dilakukan dengan sengaja untuk memperoleh keuntungan tertentu. Kesalahan dibedakan menjadi beberapa jenis, seperti kesalahan penghilangan (*errors of omission*), kesalahan pencatatan (*errors of commission*), kesalahan prinsip akuntansi, dan kesalahan kompensasi. Auditor harus mampu mendeteksi kesalahan tersebut agar laporan keuangan tetap akurat.

Kecurangan dalam audit dibagi menjadi beberapa bentuk, seperti penggelapan kas, penyalahgunaan aset perusahaan, dan manipulasi laporan keuangan. Manipulasi laporan keuangan sering dilakukan dengan menaikkan atau menurunkan laba perusahaan secara sengaja. Misalnya, perusahaan dapat memperbesar laba untuk menarik investor atau memperkecil laba untuk mengurangi pajak. Oleh karena itu, auditor harus memiliki sikap kritis dan melakukan pemeriksaan secara mendalam terhadap bukti-bukti transaksi.

Buku ini juga menjelaskan prinsip-prinsip dasar auditing, seperti integritas, kerahasiaan, objektivitas, independensi, kompetensi profesional, perencanaan audit, pengumpulan bukti audit, dokumentasi, dan evaluasi sistem pengendalian internal. Auditor dituntut memiliki pengetahuan yang luas dalam bidang akuntansi, hukum, perpajakan, dan bisnis agar mampu melaksanakan audit secara profesional. Selain itu, auditor harus jujur, teliti, berani, menjaga rahasia perusahaan, serta mampu mengambil keputusan secara objektif.

Selanjutnya, buku ini membahas ruang lingkup audit yang mencakup pemeriksaan terhadap laporan keuangan dan sistem pengendalian internal perusahaan. Auditor bertugas memastikan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai standar dan tidak mengandung salah saji material. Dalam melaksanakan audit, auditor harus memperoleh bukti yang cukup agar dapat memberikan opini yang tepat mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan.

Audit memiliki banyak manfaat bagi perusahaan, seperti meningkatkan kepercayaan investor, membantu memperoleh pinjaman dari bank, mendeteksi kesalahan dan kecurangan, serta memperkuat sistem pengendalian internal. Selain itu, laporan keuangan yang telah diaudit lebih mudah diterima oleh pemerintah, lembaga keuangan, maupun pihak eksternal lainnya. Namun audit juga memiliki keterbatasan, misalnya tidak dapat menjamin bahwa seluruh kecurangan dapat ditemukan karena auditor menggunakan metode pengujian sampel dan bergantung pada data yang diberikan perusahaan.

Secara keseluruhan, buku ini memberikan pemahaman yang lengkap mengenai teori dan praktik auditing. Isi buku menekankan pentingnya audit dalam menciptakan laporan keuangan yang andal, transparan, dan dapat dipercaya. Selain

itu, buku ini juga menunjukkan bahwa auditor memiliki peran penting dalam menjaga kejujuran dan akuntabilitas perusahaan di tengah perkembangan dunia bisnis modern.